Kini, PAUD Dapat Terima Langsung BOP

JAKARTA (KR) - Satuan PAUD kini dapat menerima secara langsung Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) sepanjang memiliki izin penyelenggaraan, memiliki Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN).

Demikian Mendikbudristek Nadiem Makarim dalam Seminar Nasional Kepala Desa secara daring, Kamis, (24/2), dihadiri secara daring MendesPDTT Abdul Halim Iskandar dan lebih dari 1.000 kepala desa, lurah dan aparatur desa.

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menggandeng Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (KemendesPDTT) menjadikan pendidikan anak usia (PAUD) di desa lebih berkualitas. "Kami yakin kolaborasi di tingkat kementerian dengan didukung Pemda dan dinas akan terwujudnya pembangunan desa yang berkualitas. Salah satunya dengan merevisi aturan penyaluran Bantuan Operasional Pendidikan (BOP) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Dikemukakan Nadiem, kebijakan baru ini dinilai dapat memenuhi kebutuhan PAUD secara menyeluruh. Selain itu satuan pendidikan harus memiliki data yang mutakhir dalam DAPODIK, dan peserta didiknya memiliki Nomor Induk Siswa Nasional (NISN).

Dijelaskan pula, metode perencanaan dan pelaporan penggunaan BOP saat ini juga telah diotomasi melalui Aplikasi Rencana Kegiatan dan Anggaran Sekolah (ARKAS) yang terintegrasi dengan sistem pengelolaan keuangan daerah. **(Ati)-d**

KR-Surya Adi Lesmana

***ANTRE MINYAK GORENG:** Warga antre dengan tertib untuk mendapatkan minyak goreng dan gula di kompleks Auditorium LPP, Jalan Urip Sumoharjo, Yogyakarta, Kamis (24/2). PTPN Group menggelar operasi pasar murah untuk menstabilkan harga minyak goreng di pasaran sekaligus upaya penetrasi pasar di wilayah Jawa.*

Sultan: . . . . . Sambungan hal 1

Salah satu kendala utama saat ini adalah bagaimana membuat masyarakat untuk selalu mematuhi prokes. Karena, jika penegakan Prokes diabaikan penularan dapat meluas dengan cepat. Selain itu varian Omicron memiliki karakteristik lebih cepat menular dari varian Delta.

"Masalahnya bagaimana kesadaran warga masyarakat itu tidak turun. Dalam arti *sak karepe dewe* berkerumun *sak karepe dewe ora nggo masker* (seenaknya sendiri berkerumun dan seenaknya sendiri tidak pakai masker) dan sebagainya," ungkap Sultan.

Adapun terkait penanganan pandemi, Sultan mengaku telah menyiapkan tempat isolasi terpusat (isoter) yang dapat dimanfaatkan masyarakat secara gratis.

Keberadaan shelter tersebut digunakan untuk menampung pasien Covid-19 bergejala ringan dan tanpa gejala. Selain itu untuk mencegah terjadinya penularan, pihaknya meminta kegiatan atraksi seni di Teras Malioboro sementara dihentikan terlebih dahulu. Penghentian itu dilakukan demi mencegah terjadinya kerumunan. **(Ria/Ira)-d**

Menaker . . . . . Sambungan hal 1

pilihan apakah cukup menggunakan Program JHT yang baru atau mengambil uangnya karena dimungkinkan dengan Permenaker yang lama, yaitu dengan mengklaim JHT-nya," ungkap Ida Fauziyah.

Ida menjelaskan, dalam Program JHT terbaru, tercatat adanya aturan baru. JHT bisa dicairkan dengan syarat pekerja sudah berusia 56 tahun, meninggal dunia, mengalami cacat tetap atau berpindah kewarganegaraan. Tapi aturan mengenai pencairan JHT di usai 56 tahun tersebut yang akhirnya memunculkan kontroversi.

Ida menyadari kontroversi itu muncul karena regulasi digulirkan pada waktu yang tidak tepat. Karena banyak pekerja yang mengalami Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) dalam situasi pandemi Covid-19 ini. Dampaknya banyak permintaan dari para pekerja maupun serikat buruh agar aturan tersebut direvisi.

"Sosialisasi secara masif pun perlu dilakukan kepada publik. Dengan demikian para pekerja dan buruh bisa memanfaatkan Program JHT bila mengalami PHK," terang Menaker. **(Ria)-f**

Discover . . . . . Sambungan hal 1

mengakses sisi darat dan sisi udara YIA melalui *Airport Education Tour Discaver YIA*. Karena setiap peserta atau pengunjung YIA dipastikan melalui pemeriksaan keamanan yang cukup ketat. "Kami bisa meyakinkan Kementerian Perhubungan bahwa setiap pengunjung YIA akan melalui sistem pengamanan yang ketat sesuai SOP kebandarudaraan. Termasuk penggunaan X-Ray canggih sehingga mampu mendeteksi barang-barang bawaan pengunjung bandara yang membahayakan," jelasnya.

Melalui *Airport Education Tour Discaver YIA*, manajemen PT Angkasa Pura (AP) I selaku pengelola YIA ingin memberikan edukasi kepada masyarakat tentang seluruh fasilitas yang ada di bandara, bisa mengetahui cara mengakses bandara dengan baik sesuai aturan yang berlaku. "Peserta juga kita kenalkan tentang keamanan bandara, yang intinya sebuah bandara harus aman sehingga mereka (calon penumpang dan pengunjung-Red) harus melalui pemeriksaan. Dengan pemeriksaan tersebut kita yakini bahwa masyarakat boleh masuk sampai sisi udara atau di lingkungan *run way*," ungkap Pandu.

Agus Pandu mengklaim YIA merupakan bandara terbaik di Indonesia dengan kapasitas 20 juta penumpang pertahun atau sebelas kali lipat Bandara Adisutjipto Yogyakarta. "YIA menjadi bandara internasional kebanggaan Bangsa Indonesia," katanya bangga.

Program Coordinator *Airport Education Tour Discover YIA*, Djunanto Hutomo mengatakan, kegiatan tersebut merupakan *visit* atau kunjungan edukasi, supaya masyarakat, pelajar, dan mahasiswa bisa melihat langsung bahkan mengikuti aktivitas dalam bandara. "Dalam Tour Discover YIA kami menyampaikan informasi mulai dari sejarah pembangunan fisik dan budaya serta seni yang menghiasi YIA," tuturnya.

Dirut *KR*, Wirmon Samawi merasa sangat menikmati perjalanan naik kereta bandara. Apalagi fasilitas di dalamnya cukup komplit, suasana semakin nyaman karena para penumpang disuguhi pemandangan panorama alam di sepanjang perjalanan menuju Stasiun YIA.

Tentang keberadaan dan telah beroperasionalnya YIA, Wirmon mengaku sangat bangga DIY memiliki bandara yang megah dengan kapasitas daya tampung penumpang luar biasa. YIA betul-betul menjadi kebanggaan masyarakat Kulonprogo dan DIY. "Selain berfungsi utama sebagai sarana transportasi udara juga menjadi destinasi wisata yang cukup menarik wisatawan lokal, nusantara maupun wisatawan asing. Keberadaan YIA menjadi cerminan terhadap pesatnya perkembangan destinasi wisata dan kemajuan pembangunan serta perekonomian masyarakat DIY," ungkap Wirmon. **(Rul)-f**

Dinilai . . . . . Sambungan hal 1

berjalan dengan baik," ujar Menaker di Bangsal Kepatihan, Kamis (24/2).

Menaker mengatakan, rencananya di sela-sela pertemuan EWG ke-2 di Yogyakarta, Kemnaker akan menggelar beberapa side event seperti seminar untuk mendorong penciptaan lapangan kerja berkelanjutan, pameran UMKM, dan expose BLK Komunitas. Kegiatan pameran itu sesuai isu prioritas pertama G20 EWG ke-2 pada Presidensi Indonesia yakni penciptaan kerja yang berkelanjutan menuju perubahan dunia kerja. Tentunya dengan merekomendasikan kebijakan G20 tentang mempromosikan kewirausahaan dan mendukung UKM sebagai instrumen penciptaan lapangan kerja.

Sesuai isu prioritas ketiga pada EWG ke-2, kegiatan lainnya di Yogyakarta yakni visitasi. Para peserta/delegasi G20 akan mengunjungi Balai Latihan Kerja (BLK) Komunitas yang dikelola lembaga keagamaan maupun Serikat Pekerja.

"Atas dasar dua isu itu, kami memilih Yogyakarta menjadi tuan rumah untuk EWG," ujar Ida Fauziyah. **(Ria)-f**

Aman, ... Sambungan hal 1

Ia mengatakan, Kemenlu tengah membangun rencana kontingensi untuk mengantisipasi bila terjadi eskalasi konflik antara Ukraina dan Rusia. "Kita memastikan dulu lokasi mereka aman dan mengikuti perkembangan terakhir yang kita lihat dan kita akan melakukan evaluasi tiap menit ke menit," katanya.

Rencana kontingensi telah ditetapkan berdasarkan koordinasi intensif antara KBRI Kiev dan Pemerintah Pusat yang memuat tiga tahap — status darurat tiga, dua, dan satu — yang di dalamnya terdapat ukuran masing-masing langkah yang ditetapkan oleh pihak perwakilan Indonesia di luar negeri.

"Kami meminta WNI yang ada di Ukraina untuk berkumpul di KBRI Kiev. Bagi WNI yang tidak memungkinkan untuk berkumpul di KBRI Kiev, kami meminta mereka untuk bertahan di tempat mereka sambil kami mencari jalur yang aman untuk evakuasi warga yang tidak dapat berkumpul di KBRI Kiev," kata Judha.

Juru Bicara Kemenlu RI Teuku Faizasyah mengatakan, Pemerintah Indonesia menyampaikan empat sikap terhadap konflik yang terjadi antara Rusia dan Ukraina. "Pertama, (Indonesia) prihatin atas eskalasi konflik bersenjata di wilayah Ukraina yang sangat membahayakan keselamatan rakyat serta berdampak bagi perdamaian di kawasan," katanya.

Kedua, kata Teuku, Indonesia menegaskan ditaatinya hukum internasional dan Piagam PBB mengenai integritas teritorial wilayah suatu negara serta mengecam setiap tindakan yang nyata-nyata merupakan pelanggaran wilayah teritorial dan kedaulatan suatu negara.

"Ketiga, menegaskan kembali agar semua pihak tetap mengedepankan perundingan dan diplomasi untuk menghentikan konflik dan mengutamakan penyelesaian damai," kata dia.

Keempat, KBRI telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk menyelamatkan WNI di Ukraina sesuai rencana kontingensi yang telah disiapkan.

Dikatakan, Indonesia dalam berbagai kesempatan menekankan penghormatan wilayah integral suatu negara dan penerapan hukum internasional. "Bagaimana kita memaknai suatu wilayah karena ini merupakan prinsip kehormatan kedaulatan suatu wilayah," kata Teuku, yang juga menjabat Direktur Jenderal Informasi dan Diplomasi Publik Kemenlu.

Indonesia, lanjut Teuku, tidak berhenti berupaya untuk memberikan keyakinan bahwa perdamaian adalah hal yang terbaik. Indonesia meminta Rusia dan Ukraina untuk menghindari eskalasi dan serta menyelesaikan konflik di meja perundingan. **(San)-f**

Lindungi . . . . . Sambungan hal 1

Gubernur dan Kapolda Jateng," ujar Beka.

Gubernur Jateng juga diminta melakukan evaluasi menyeluruh dan serius termasuk pendekatan yang telah dilakukan terkait penyelesaian masalah di Wadas. Bagi masyarakat yang terdampak akibat pembangunan Bendungan Bener, Gubernur harus memberikan perlindungan serta menghindari terjadinya penggusuran warga.

Dalam peristiwa 8 Februari 2022 tersebut terdapat kelompok rentan yang mengalami trauma terutama anak-anak dan perempuan. Untuk itu, pemerintah setempat juga harus melakukan pemulihan atau trauma healing. "Komnas HAM juga menemukan adanya masyarakat yang saling melakukan perundungan. Ini juga harus dilindungi," papar Beka.

Perundungan antarwarga tersebut terjadi karena adanya dua kelompok yang berbeda pandangan, yakni setuju dan tidak setuju terkait pengukuran tanah di Desa Wadas. Setelah kejadian itu, masyarakat terpecah menjadi dua kelompok.

Sebelumnya, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo mengatakan, Pemprov Jateng sudah siap melakukan pendampingan terhadap warga Desa Wadas yang mengalami trauma, terutama anak-anak jadi sasaran perundungan. Selain itu, Ganjar juga meminta semua pihak melakukan evaluasi sesuai masukan yang diterima dari warga Desa Wadas.

Evaluasi tersebut mengutamakan pada tiga hal, yakni teknis proyek pembangunan Bendungan Bener, cara pendekatan dan membuka ruang dialog. **(Ful)-d**

Institusi . . . . . Sambungan hal 1

Dalam atmosfer ini, menyebarlah praktik 'online journalism' dengan karakter, cepat singkat, kebanyakan berupa teks. Padahal, konsep jurnalisme daring memberi ruang lebih banyak, berupa video, audio, selain grafis dan data. Berbarengan dengan itu, semakin merebak istilah clik bait, umpan, pikatan, jebakan tautan. Sebenarnya ini sebuah link pada website yang dirancang untuk menangkap perhatian orang dan mendorong mereka agar membacanya. Jebakan tautan juga dimaknai sebagai konten situs jaringan yang bertujuan menghasilkan pendapatan iklan terutama dengan mengorbankan kualitas dan ketelitian, mengutamakan judul sensasional. Ada yang menamai churnalism.

Memanfaatkan Google di telepon genggam, portal-portal berita itu menampilkan beberapa ciri berikut. Pertama, judul bombastis, dengan menggunakan kata seru seperti Astaga! Ngeri! Sadis! Kedua, memasang nama-nama tenar termasuk terkenal jahat (notorious), diikuti fotonya. Selain itu, berulang-ulang bahkan berminggu-minggu memaparkan cerita artis yang terkena musibah kecelakaan. Tak ubahnya serial sinetron, tak kenal usai. Ketiga, memasukkan opini penulis, jurnalis, redaktur. Keempat, menampilkan istilah yang mengundang kontroversi seperti Haram, Mualaf, Murtad. Kelima, istilah dalam seks, misalnya ukuran P... Masih ada lagi. Judul tak sesuai isi, bahasa tulis tidak baku, narasumber tunggal.

Berita di media daring itu tentu saja jauh dari kualitas media atau pers yang mengemban misi utama pada kebenaran, setia kepada warga, disiplin verifikasi, menyampaikan hal penting, dan menyajikan secara komprehensif. Misalnya isu kontroversial dalam agama, mualaf atau murtad. Apa akibat yang diinginkan oleh media? Perayaan atau ratapan para pemeluknya? Judul yang tak sesuai dengan isi mengabaikan kebenaran, dan tidak setia melayani kepentingan warga negara. Tulisan amat pendek hanya dengan satu sumber, miskin verifikasi. Cenderung memberitakan hal remeh, sepele, tidak bermanfaat bagi publik.

Cukup sulit membayangkan bagaimana kinerja jurnalis dan redaktur dalam memproduksi berita seperti itu, dan susah pula menggambarkan ketahanan institusi jurnalisme yang disebut Reese memiliki otoritas epistemologis. Institusi yang memiliki wewenang melahirkan dan membangun pengetahuan melalui metode, validitas dan cakupan. Melalui penyelidikan atau investigasi sehingga dapat membedakan antara kepercayaan yang benar dengan opini.

Fenomena itu juga melukiskan kelemahan mutu stabilitas dan keajegan penegakan aturan dan norma institusi jurnalisme yang menjadi dambaan masyarakat. Sesungguhnya, dalam situasi krisis karena pandemi, ketika kebenaran dapat berwujud kebohongan yang terus diulang, informasi terpercaya amat dibutuhkan. Lembaga jurnalisme yang semestinya mendudukkan berbagai perkara dengan gamblang telah terseret arus media tak profesional. Strategi ini mungkin dimaksudkan untuk menjaga kelangsungan hidup namun menjadi ancaman di masa depan.

(Penulis adalah Dosen FISIP Universitas Atma Jaya Yogyakarta)-d

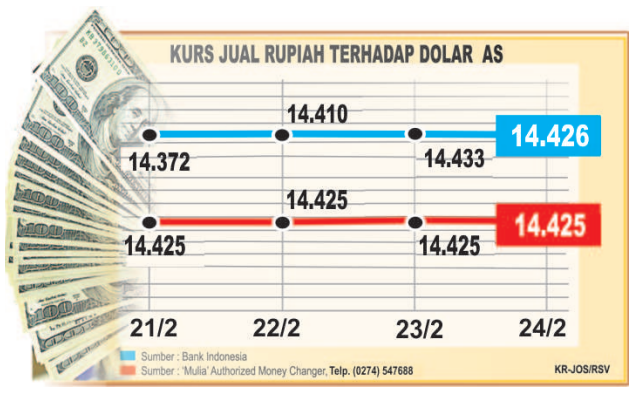

Prakiraan Cuaca — Jumat, 25 Februari 2022

Lokasi	Cuaca: Pagi	Siang	Malam	Dini Hari	Suhu °C	Kelembaban
Bantul					23-31	65-95
Sleman					22-30	70-95
Wates					24-31	65-95
Wonosari					23-30	65-95
Yogyakarta					23-31	65-95

Cerah, Berawan, Udara Kabur, Hujan Lokal, Hujan Petir

Grafis : Arko

Kapasitas Ketahanan Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana Pandemi Covid-19

Afrinia Lisditya Permatasari Ssi, MSc
Dosen Prodi Geografi
Universitas AMIKOM Yogyakarta

UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA
Creative Economy Park

Negara yang memiliki ketahanan kuat dalam menghadapi bencana menjadi sesuatu hal yang penting dalam menentukan kemajuan dan kesejahteraan masyarakatnya (Legionosuko dkk., 2019). Ketahanan negara dapat dimulai dari unit kecil wilayah seperti RT/ RW atau desa (Candra dkk, 2020), termasuk kemampuan ketahanan masyarakat akan kesadaran kondisi lingkungan, sosial, dan ekonomi yang terjadi di sekitarnya (Di, dkk, 2019). Ketahanan itu sendiri merupakan kemampuan mengembangkan kekuatan dalam menghadapi dan mengatasi segala tantangan, ancaman, dan hambatan secara langsung maupun tidak langsung dalam rangka menjamin kelangsungan hidup (Sunan, dkk., 2016). Kesadaran masyarakat akan perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat kejadian bencana menjadi sangat penting sebagai upaya pengurangan resiko bencana yang dapat ditimbulkan dan memperkuat ketahanan masyarakat dalam menghadapi bencana (Septikasari dan Ayriza, 2018).

Pada awal tahun 2020 muncul penyakit menular yaitu Covid 19. Severe acure respiratory syndrome coronavirus 2 (SARS-Cov-2) atau disebut corona virus (Covid-19) merupakan jenis virus yang menimbulkan pneumonia dan beberapa gejala influenza lainnya seperti demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan, dan diare. Kasus ini pertama kali dijumpai di Wuhan Cina. Semenjak ditemukan kasus tersebut terjadi perluasan penyakit yang sangat cepat, bahkan hingga sampai di Indonesia. Virus tersebut mampu menular antar manusia melalui droplet atau percikan air yang berasal dari mulut atau hidung penderita covid-19. Akibat kondisi tersebut masyarakat diwajibkan untuk menjalankan protokol kesehatan secara fisik dengan berada dirumah (meminimalisir kontak dengan orang lain), jaga jarak, memakai masker, dan cuci tangan secara berkala. Upaya pencegahan dilakukan dengan mengurangi pergerakan mobilitas, aktivitas, dan kontak fisik secara langsung antar manusia oleh penduduk di berbagai negara (Balog-Way dan McComas, 2020), salah satunya dengan menerapkan beberapa program seperti lockdown wilayah (Petherick, dkk, 2020), Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dan juga PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat).

Peningkatan kapasitas ketahanan komunitas dalam menghadapi bencana dapat berbeda sesuai dengan kebiasaan lokal suatu daerah yang ada, namun hal yang paling penting dalam membangun kapasitas dalam masyarakat adalah pemahaman konsep dan manajemen bencana yang baik jika bencana sewaktu-waktu terjadi pada wilayah tersebut (Räsänen, dkk, 2020). Kapasitas dalam menghadapi pandemi memiliki salah satu parameter berupa pemahaman konsep tentang Covid-19 itu sendiri hal ini penting dimiliki oleh masyarakat (Khairina, dkk, 2020). Meningkatan kapasitas ketahanan masyarakat diperlukan edukasi atau pemahaman tentang pengetahuan masyarakat tentang Covid-19 baik cara penularan, ciri-ciri tertular, cara pencegahan, dan hal yang harus dilakukan ketika tertular Covid-19. Selain itu pentingnya peningkatan kesadaran masyarakat secara individu dalam penerapan disiplin protokol kesehatan dan dukungan berbagai kebijakan program pemerintah masa pandemi juga sangat penting dilaksanakan. Pemerintah dan masyarakat hendaknya saling bersinergi dalam menghadapi pandemi Covid-19. Peningkatan protokol kesehatan secara individu, protokol kesehatan masyarakat, peningkatan media informasi, dan penguatan sosial ekonomi masyarakat hendaknya dilakukan dengan kesadaran penuh indvidu untuk tetap menerapkan pemakaian masker, mencuci tangan, menjaga jarak, menjaga kebersihan lingkungan, makan makanan bergizi, rajin olahraga untuk meningkatkan imun tubuh, dan menghindari kerumunan. Adapun kegiatan rapat hendaknya terus dilakukan secara daring (online). Penguatan sosial ekonomi hendaknya juga terus dilakukan dengan menerapkan sikap gotong royong saling membantu antar warga baik secara material maupun non-material, peran pemuda juga penting sebagai agen perubahan generasi penerus dalam upaya peningkatan kapasitas ketahanan masyarakat.***